

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Semarang dalam sosialisasi kebijakan program jalur satu arah di Kota Semarang, mendeskripsikan Strategi Komunikasi dalam meminimalisir pelaksanaan jalur satu arah di Kota Semarang, Dinas Perhubungan Kota Semarang selaku pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun program dan pelaksanaan program. Dalam hal ini Dinas Perhubungan kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat seperti jangka waktu untuk melakukan sosialisasi pada setiap zona tidak ditentukan, frekuensi penyebaran informasi tentang sistem satu arah pada setiap zona tidak ditentukan, pemilihan media untuk sosialisasi yang kurang variatif dan penyampaian pesan dalam sosialisasi kurang detail seperti arah sistem satu arah pada setiap jalan. Hal demikian yang membuat masyarakat mengeluhkan tentang sosialisasi atau pemberitahuan tentang sistem satu arah. Dengan melakukan sosialisasi pada media-media yang umum digunakan oleh masyarakat dapat mengantisipasi penyebaran informasi yang tidak resmi.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran untuk Dinas Perhubungan Kota Semarang dalam melaksanakan sistem satu arah terlebih dalam tahap sosialisasi atau komunikasi.

1. Dinas Perhubungan Kota Semarang sebaiknya menyusun perencanaan sosialisasi dengan baik untuk penerapan zona selanjutnya agar menghindari keluhan masyarakat tentang sistem satu arah.
2. Dinas Perhubungan Kota Semarang sebaiknya melakukan sosialisasi jauh sebelum pelaksanaan sistem satu arah untuk penerapan zona selanjutnya agar masyarakat dapat mengantisipasi jalur-jalur yang diberlakukan sistem satu arah.
3. Dinas Perhubungan Kota Semarang sebaiknya memasang rambu-rambu petunjuk arah yang mudah dilihat oleh pengguna jalan/pengendara kendaraan bermotor.